

KRITERIA EVALUASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE UMMI

Ahmad Akbar Al Faizi^{1*}, dan Joko Subando²,

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

* Corresponding Email: akbaralfaizy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan kriteria evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan melalui Metode Ummi. Sebagai salah satu pendekatan sistematis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, Metode Ummi menekankan aspek tartil, mutqin, dan berbasis standar mutu. Namun, untuk menjamin efektivitas pelaksanaannya, diperlukan instrumen evaluasi yang sesuai dengan karakteristik metode tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi di lembaga pendidikan yang menerapkan Metode Ummi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi mencakup tiga aspek utama: (1) aspek kognitif yang meliputi penguasaan materi tajwid dan makharijul huruf; (2) aspek psikomotorik yang mencakup kelancaran, ketepatan, dan keindahan bacaan; serta (3) aspek afektif berupa sikap dan adab terhadap Al-Qur'an. Dengan adanya kriteria ini, evaluasi pembelajaran menjadi lebih terarah dan mampu mengukur capaian pembelajaran secara holistik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru, pengelola lembaga, maupun pengembang kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an berbasis Metode Ummi.

Kata kunci: evaluasi pembelajaran, Al-Qur'an, Metode Ummi, kriteria penilaian

ABSTRACT

This study aims to examine and formulate evaluation criteria for Quranic learning implemented through the Ummi Method. As a systematic approach to Quranic recitation, the Ummi Method emphasizes tartil (intelligible text), mutqin (intelligible text), and is based on quality standards. However, to ensure its effective implementation, an evaluation instrument appropriate to the method's characteristics is required. This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation studies at educational institutions implementing the Ummi Method. The results indicate that the evaluation criteria for Quranic learning using the Ummi Method encompass three main aspects: (1) cognitive aspects, including mastery of tajweed and makharijul huruf (letter pronunciation); (2) psychomotor aspects, including fluency, accuracy, and aesthetics of recitation; and (3) affective aspects, including attitudes and etiquette toward the Quran. With these criteria, learning evaluation becomes more focused and able to measure learning outcomes holistically. This research is expected to serve as a reference for teachers, institutional administrators, and curriculum developers in improving the quality of Quranic learning based on the Ummi Method.

Keywords: learning evaluation, Al-Quran, Ummi Method, assessment criteria

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an didefinisikan sebagai sebuah kitab yang berisi himpunan kalam Allah, suatu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf yang kemurniannya senantiasa terpelihara, dan membacanya merupakan amal ibadah. (Zaedi, M. 2019). Menurut istilah para ulama, Al-Qur'an ialah kalam Allah SWT yang menjadi mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan lafazh dan maknanya dengan perantara malaikat Jibril as yang tertulis di dalam mushaf yang disampaikan secara mutawatir, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. (Yanggo, H. T. 2016). Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi salah satu kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh setiap muslim sejak usia dini. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran Al-Qur'an di tingkat dasar, seperti di madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar Islam, menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi Qur'ani yang cerdas secara spiritual, emosional, dan intelektual.

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. (Wirabumi, R. 2020, October). Berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an telah dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, salah satunya adalah Metode Ummi. Metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. (Nobisa, J. 2021). Metode ini menekankan pada pendekatan tartil, klasikal, dan pembinaan karakter, yang secara sistematis membimbing peserta didik untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, sesuai kaidah tajwid, dan menyenangkan. Namun demikian, keberhasilan suatu metode tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaannya, tetapi juga oleh bagaimana proses evaluasinya dirancang dan diterapkan.

Evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an. M. Chabib Thoha, mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. (Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. 2020). Evaluasi yang baik akan memberikan gambaran tentang pencapaian tujuan, efektivitas metode, serta aspek yang perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, diperlukan kriteria evaluasi yang tepat, menyeluruh, dan sesuai dengan karakteristik Metode Ummi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan kriteria evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi, agar dapat menjadi acuan dalam menilai proses dan hasil pembelajaran secara objektif, sistematis, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. (Mappasere, S. A., & Suyuti, N. 2019). Metode kualitatif bersifat deskriptif yang tujuan utamanya mencoba memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta

pemahaman yang holistik atau menyeluruh, berdasarkan situasi yang wajar (natural setting) dari fenomena yang akan diteliti, dan peneliti sendiri bertindak sebagai instrument kunci memperoleh data yang dibutuhkan. (Yusanto, Y. 2020).

Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kriteria evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi, sebagaimana yang diterapkan di lembaga pendidikan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik melalui deskripsi yang mendalam terhadap kegiatan, proses, dan pola evaluasi. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi. (Fadli, M. R. 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. (Muryadi, A. D. 2017). Evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat penting untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan bagaimana efektivitas metode yang digunakan. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan selanjutnya akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan. (Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. 2020). Dalam konteks ini, Metode Ummi sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an memiliki kriteria evaluasi yang spesifik dan terstruktur. Kriteria ini meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar yang sesuai dengan standar mutu lembaga Ummi Foundation.

1. Kriteria Evaluasi pada Aspek Perencanaan

Perencanaan disebut dengan istilah planning yaitu persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. (Kurniawati, W. 2021). Dalam perencanaan pembelajaran, guru Ummi diharapkan menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap dan sistematis. Kriteria evaluasi perencanaan antara lain:

- a. Kesesuaian perangkat pembelajaran dengan silabus dan standar kompetensi Ummi.
- b. Penetapan target capaian berdasarkan jenjang buku (Tilawati, Tajwid, Ghorib).
- c. Persiapan alat evaluasi dan penguatan karakter yang terintegrasi dengan nilai-nilai adab Islami.
- d. Penggunaan strategi pembelajaran yang mendukung pembentukan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil.

2. Kriteria Evaluasi pada Aspek Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dinilai berdasarkan kesesuaian metode yang digunakan dengan standar operasional Ummi. Kriteria dalam aspek ini meliputi:

- a. Konsistensi guru dalam menerapkan SOP Metode Ummi, seperti pembukaan, inti, dan penutup.
- b. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, baik secara klasikal maupun individual
- c. Penggunaan metode talaqqi dan tasmi' secara rutin

- d. Kedisiplinan dan keteladanan guru dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai keislaman

3. Kriteria Evaluasi pada Aspek Penilaian

Evaluasi atau penilaian dalam Pendidikan merupakan salah satu komponen kurikulum sehingga evaluasi atau penilaian ini merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat terpisahkan dengan komponen kurikulum lainnya. (Mustopa, A., Jasim, J., Basri, H., & Barlian, U. C. 2021). Penilaian dalam Metode Ummi bersifat menyeluruh dan berjenjang, yang dilakukan secara harian, mingguan, hingga ujian kenaikan jilid. Kriteria evaluasi penilaian mencakup:

- a. Keakuratan penilaian kemampuan membaca siswa berdasarkan indikator tartil (makhraj, tajwid, adab).
- b. Proses evaluasi yang terstandar, melalui form monitoring dan rekap nilai harian.
- c. Pemberian umpan balik yang konstruktif, baik kepada siswa maupun orang tua.
- d. Kelayakan kenaikan jilid didasarkan pada hasil ujian tulis dan tasmi'.

Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi menekankan pentingnya evaluasi sebagai alat ukur dalam memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran dan kualitas proses yang dijalankan. Evaluasi ini dilaksanakan secara komprehensif melalui tiga aspek utama: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Pada aspek perencanaan, kriteria evaluasi mencakup kesesuaian perangkat ajar dengan standar Ummi Foundation, penetapan target capaian yang sistematis, serta integrasi nilai adab Islami dalam strategi pembelajaran.

Dalam aspek pelaksanaan, evaluasi difokuskan pada penerapan SOP Ummi secara konsisten oleh guru, keterlibatan aktif siswa, serta penggunaan metode talaqqi dan tasmi' yang intensif, ditunjang oleh keteladanan dan kedisiplinan guru.

Sedangkan pada aspek penilaian, evaluasi dilakukan secara bertahap (harian, mingguan, dan ujian jilid) dengan mengacu pada indikator tartil seperti makhraj, tajwid, dan adab. Penilaian juga dilengkapi dengan monitoring terstandar dan umpan balik konstruktif kepada siswa dan orang tua.

Dengan kriteria evaluasi yang terstruktur ini, Metode Ummi terbukti mampu mendukung pembentukan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, serta membina karakter Islami pada peserta didik secara berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kriteria evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi mencerminkan pendekatan yang sistematis, berstandar, dan berorientasi pada pembentukan kemampuan membaca Al-Qur'an yang tartil serta pembinaan karakter Islami. Evaluasi ini tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga menekankan proses pembelajaran yang berkualitas melalui perencanaan matang, pelaksanaan yang disiplin, dan penilaian yang objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Zaedi, M. (2019). The Importance To Understand The Al-Qur'an And Knowledge (Pentingnya Memahami Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan). *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(1, March), 62-70.
https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v5i1.89

- Yanggo, H. T. (2016). Al-Qur'an Sebagai Mukjizat Terbesar. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*, 1(2), 1-26. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/misykat/article/view/2186>
- Wirabumi, R. (2020, October). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113). <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660>
- Nobisa, J. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44-70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 117-127. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian penelitian pendekatan kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33, 1-10.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsc/article/view/7764>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, kajian ilmiah mata kuliah umum*, 21(1), 33-54. <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389.pdf>
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 117-127. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1). <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/jip/article/view/538>
- Kurniawati, W. (2021). Desain perencanaan pembelajaran. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(01), 1-10. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/18>
- Mustopa, A., Jasim, J., Basri, H., & Barlian, U. C. (2021). Analisis Standar Penilaian Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 24-29. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JMP/article/view/3364>